



## Editorial

Pemanfaatan internet dalam pendidikan merupakan hasil inovasi dari kemajuan teknologi komunikasi dan informasi. Oleh karena itu penelitian dan pengembangannya perlu terus dilakukan untuk menghasilkan model yang tepat. Berkaitan dengan itu Nurdin Ibrahim, Purwanto dan Oos M. Anwas melakukan studi penyelenggaraan jaringan sekolah. Melalui *Fokus Group Discussion* diketahui faktor pendukung dan penghambat dalam aspek penyediaan jaringan, aspek pelayanan, dan aspek penjangkauan sekolah. Rekomendasi penelitian ini melahirkan beberapa pertimbangan bagi lembaga yang akan mengembangkan jaringan sekolah sebagai salah satu model pemanfaatan internet untuk pendidikan.

Safari melakukan penelitian dampak film televisi terhadap perilaku siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menonton televisi dalam hari-hari sekolah dapat mengganggu belajar siswa. Hasil lainnya adalah iklan dan film horor di TV dapat berdampak negatif terhadap perilaku siswa. Sedangkan film komedi, film drama, film kartun, dan film keagamaan berdampak positif terhadap perilaku siswa.

Perkembangan ilmu komunikasi telah mempengaruhi model pembelajaran. Model Konvergensi yang dikaji oleh Ishak Abdullhak dan Oos M. Anwas memiliki ciri pelaksanaan belajar secara berkesinambungan dan memanfaatkan jejaring (*network*), serta berpijak pada kaidah kolektivitas untuk memperoleh saling pemahaman (*mutual understanding*). Implementasi model ini memadukan karakteristik pendekatan pembelajaran kooperatif, percepatan pembelajaran, belajar yang menyenangkan, dan memperhatikan keunikan individual peserta belajar.

Masih dalam komunikasi pembelajaran, hasil penelitian Abdul Karim Ahmad menunjukkan bahwa sistematika strategi komunikasi dosen dalam penyajian mata kuliah statistik belum efektif dan ada korelasi yang signifikan antara strategi komunikasi dosen dengan prestasi belajar mahasiswa. Sedangkan Hardjito melakukan pengkajian terhadap pendidikan progresif yang berorientasi pada keaktifan siswa. Menurutnya siswa hendaknya bisa bersentuhan dengan lingkungan dan berbagai sumber belajar untuk bisa memberikan pengalaman kongkrit.

Purwanto melakukan pengkajian terhadap penelitian teks dan konteks. Menurutnya penelitian kuantitatif digunakan ketika kebenaran diterima sebagaimana gejalanya yang tampak dan dapat diuji. Sedangkan penelitian kualitatif digunakan ketika perilaku yang tampak diterima sebagai perilaku budaya.

Sebagai guru, Muh. Iqbal menawarkan gagasan hasil pengkajiannya dalam mengatasi masalah umum dihadapi oleh guru matematika. Ia memperkenalkan media pembelajaran yang efektif dan menyenangkan yaitu "Kartu Kerja". Kartu kerja ini memuat soal/latihan matematika dalam tingkatan tertentu, seperti tingkat pengembangan, latihan/penerapan, dan pengayaan untuk melayani semua siswa sesuai dengan tingkat kemampuan intelektualnya.

Jafar Ahiri melakukan pengkajian terhadap bias tes terutama deskripsi konsep, faktor penyebab, dan teknik eliminasi bias dalam hasil belajar. Berkaitan dengan prestasi belajar, hasil penelitian Bambang Sutjipto menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar mahasiswa mata kuliah pengembangan media.

Di Akhir sajian Rahmi Rivalina melakukan penelitian dalam pola pencarian informasi mahasiswa melalui internet. Hasil penelitiannya adalah mahasiswa cenderung menggunakan teknik browsing dan berdasarkan karakteristiknya mahasiswa dapat digolongkan sebagai pengguna pemula.

Selamat membaca!

--